

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF TERHADAP
KARAKTER KRISTIANI SISWA KELAS VIII PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMP NEGERI 2 BALIGE
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Yunus Alexandro Siringo-ringo

Tianggur Napitupulu

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Taerutung

yunusalexandro@gmail.com

tianggurnapitupulu69@gmail.com

dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap karakter kristiani siswa kelas VIII pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data statistik inferensial. Populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 245 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 30 orang menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 46 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap karakter kristiani siswa kelas VIII pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,520 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=30) = 0,361$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,220 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=28) = 2,048$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 36,67 + 0,76X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 27%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } n-2=30-2=28)$ yaitu $10,37 > 1,62$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap karakter kristiani siswa kelas VIII pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Afektif, Karakter Kristiani Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of affective learning strategies on the Christian character of class VIII students in the field of study of Christian Religious Education at SMP Negeri 2 Balige for the 2023/2024 academic year. The method used in this research uses a quantitative approach with inferential statistical data analysis. The population is all class VIII students in the field of study of Christian Religious Education at SMP Negeri 2 Balige for the 2023/2024 academic year, totaling 245 people and a sample of 30 people was determined using the purposive sampling technique. Data was collected using a positive closed questionnaire with 46 items. The results of data analysis show that there is an influence of affective learning strategies on the Christian character of class VIII students in the field of study of Christian Religious Education at SMP Negeri 2 Balige for the 2023/2024 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.520 > r_{table}(\alpha=0.05, n=30) = 0.361$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $dk=n-2=28=2.048$, thus there is a significant relationship between variable b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 27%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=20, dk \text{ denominator } =n-2=30-2=28)$ namely $10.37 > 1.62$. Thus H_a , that is, there is an influence of affective learning strategies on the Christian character of class VIII students in the field of study of Christian Religious Education at SMP Negeri 2 Balige for the 2023/2024 academic year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Affective Learning Strategies, Students' Christian Character

PENDAHULUAN

Hakikat dari belajar berkaitan pada perubahan tingkah laku ataupun karakter seseorang baik afektif, kognitif maupun psikomotorik. Perubahan ini akan terjadi melalui berbagai proses secara berkelanjutan, yang menjadi permasalahannya bagaimana strategi pembelajaran afektif itu dapat diarahkan guna mencapai tujuan pendidikan, karena pembelajaran afektif berhubungan sekali dengan *value* atau nilai yang sulit di ukur, karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam, berada dalam pikiran seseorang yang sifatnya tersembunyi¹ Nilai berhubungan dengan pandangan seseorang tentang baik dan buruk layak dan tidak layak, indah dan tidak indah. Pandangan tentang semua itu hanya dapat diketahui dengan melihat sikap dan perilaku seseorang. Dalam perkembangan zaman sampai sekarang ini, hal yang paling penting dan paling mendasar untuk dimiliki setiap manusia ialah Karakter. Karakter berhubungan dengan nilai (*value*), yang sulit diukur sebab menyangkut kepada kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam dan karakter itu sendiri bersifat unik dan multidimensional.

¹Fatimah Kadir, "Strategi Pembelajaran Afektif Untuk Investasi Pendidikan Masa Depan" *Jurnal Al-Ta'dib.*, Vol. 8 No. 2, (Juli-Desember 2015). Hal 139

Karakter (kepribadian) ataupun *personality* secara bahasa yakni Etimologi asalnya berbahasa latin yakni “*personare*” artinya mengeluarkan suara. Kata tersebut biasa dipergunakan sebagai penunjuk suara melalui interaksi dari orang-orang yang bersandiwara menggunakan topeng yang dipakai. Istilah *personality* atau kepribadian digunakan sebagai penunjuk suatu hal secara realitas serta bisa dipercayai mengenai perorangan, sebagai penggambaran berbagai hal yang didasari oleh kenyataan orang-orang tersebut. Menurut Hall & Lindzey sebagaimana dikutip oleh Syamsu Yusuf & A. Juntika Nurihsan mengemukakan bahwa karakter kepribadian berkaitan dengan: 1) Kecakapan sosial atau *social skill*. 2) Kesan yang ditunjukkan seseorang kepada orang lain.²

Darlega, Winstead & Jones mengemukakan bahwa kepribadian itu tentang sistem yang relatif stabil mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang konsisten³. Maka, Alwison menyatakan Karakter atau kepribadian itu sifat dasar yang dimiliki oleh seseorang yang bisa membedakannya dengan orang lain. Dimana meliputi keseluruhan fikiran, tingkah laku, perasaan, kesadaran dan ketidak sadaran⁴.

Sekolah salah satu tempat pendidikan itu berlangsung. Di dalam sekolah dan lembaganya, pendidikan itu sudah dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Banyak yang terlibat dalam mempersiapkan proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada para siswa, salah satunya ialah guru. Guru dan siswa menjadi rekan yang baik dalam melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan proses pembelajaran, guru tidak hanya mengembangkan pengetahuan dari siswanya tetapi juga sikap dan keterampilannya. Untuk itu, guru harus memberi dan menyampaikan pembelajaran itu dengan baik supaya selain menambah pengetahuan dari siswanya, pembelajaran tersebut juga dapat membentuk sikap dan perbuatan siswa sesuai dengan tuntutan serta keadaan lingkungan yang ada disekitarnya.

Strategi pembelajaran sikap dapat dikatakan strategi yang tidak hanya bertujuan untuk mencapai pendidikan kognitif saja, akan tetapi juga bertujuan untuk mencapai dimensi yang lainnya yaitu sikap. Keterampilan sikap berhubungan dengan nilai yang

² Syamsu Yusuf & A. Juntika Nuhrihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 120

³ Ibid., Hal 122

⁴ Alwison, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2009). Hal 39

sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam, sikap juga dapat muncul dalam kejadian behavioral, perbuatan yang ditampilkan oleh individu yang di akibatkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Strategi Pembelajaran Afektif) dengan variabel Y (Karakter Kristiani Siswa) kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁵

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.155607 - (1847)(2506)}{\sqrt{(30.115449 - (1847)^2)(30.213056 - (2506)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4668210 - 4628582}{\sqrt{(3463470 - 3411409)(6391680 - 6280036)}}$$

$$r_{xy} = \frac{39628}{\sqrt{(52061)(111644)}} = \frac{39628}{\sqrt{5812298284}}$$

$$r_{xy} = \frac{39628}{76238.43}$$

⁵Arikunto, op.cit hal 213

$$r_{xy} = 0.520$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,520$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=30)$ yaitu 0,361 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁶:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.520 \times \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0.520)^2}} \\
 &= \frac{0.520 \times \sqrt{28}}{\sqrt{1-0.270}} \\
 &= \frac{0.520 \times 5.292}{\sqrt{1-0.270}} \\
 &= \frac{2.750}{\sqrt{0.730}} \\
 &= \frac{2.750}{0.854} \\
 &= 3.220
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,220. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=30-2=28$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,048$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,220 > 2,048$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan

⁶Sugiyono, op.cit hal 187

variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁷

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2506)(115449) - (1847)(155607)}{30(115449) - (1847)^2}$$

$$b = \frac{30(155607) - (1847)(2506)}{30(115449) - (1847)^2}$$

$$a = \frac{(289315194) - (287406129)}{(3463470) - (3411409)}$$

$$b = \frac{(4668210) - (4628582)}{(3463470) - (3411409)}$$

$$a = \frac{1909065}{52061}$$

$$b = \frac{39628}{52061}$$

$$a = 36.67$$

$$b = 0.76$$

⁷Ibid hlm. 315

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 36,67 + 0,76X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 36,67 maka untuk setiap penambahan variabel X (Strategi Pembelajaran Afektif) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Karakter Kristiani Siswa) sebesar 0,76 dari nilai Strategi Pembelajaran Afektif (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono⁸, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.520)^2$$

$$r^2 = 0.270$$

Selanjutnya menurut Sugiyono⁹, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,270$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,270 \times 100\% = 27\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

⁸ Ibid, hal, 369

⁹ Ibid, hal, 369

H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁰ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F_{tabel}
Total	30	213056	213056	10.37	$F_{tabel}(\alpha=0,05,dk$ pembilang k=20, dk penyebut=n-2=30-2=28) = 1.62
Regresi (a)	1	209334.53	209334.53		
Regresi (b/a)	1	1005.47	1005.47		
Residu	28	2716.15	97.01		
Tuna Cocok	18	1502.49	83.47	0.69	$F_{tabel}(\alpha=0,05,dk$

¹⁰Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Kekeliruan	10	1213.67	121.37		pembilang k-2=18, dk penyebut n-k=10)= 2.54
------------	----	---------	--------	--	---

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 10,37 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } n-2=30-2=28) = 1,62$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,37 > 1,62$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\rho = 0$ ditolak dan H_a : $\rho \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2} F_{hitung} = 0,69$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha, k-2, n-k) = F_{(0,05,18,10)} = 2,54$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,69 < F_{tabel} = 2,54$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Strategi Pembelajaran Afektif) terhadap Y (Karakter Kristiani Siswa) Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII-F Pada bidang Studi Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pengolahan data hasil jawaban siswa tentang Strategi Pembelajaran Afektif diketahui bahwa Karakter Kristiani Siswa kelas VIII pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun indikator-indikator Strategi Pembelajaran Afektif tersebut ada 5 indikator, diantaranya: 1) Sikap (*attitude*); 2) Minat (*interest*); 3) Nilai (*Value*); 4) Moral; dan 5) Konsep Diri. Dengan Strategi Pembelajaran Afektif tersebut maka Karakter Kristiani Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan indikator-indikator sikap seperti berikut, antara lain: 1) Kasih; 2) Sukacita; 3) Damai

Sejahtera; 4) Kesabaran; 5) Kemurahan; 6) Kebaikan; 7) Kesetiaan; 8) Kelemahlembutan; dan 9) Penguasaan Diri.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,520$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 36$ yaitu $0,361$. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,520 > 0,361$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,220$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n-2 = 28$ yaitu $2,048$. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,220 > 2,048$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 36,67 + 0,76X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta $36,67$ maka untuk setiap penambahan Strategi Pembelajaran Afektif maka Karakter Kristiani Siswa akan meningkat sebesar $0,76$ dari Strategi Pembelajaran Afektif. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,270$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 27%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 10,37$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=20$ dan dk penyebut $= n-2 = 30-2 = 28$ yaitu $1,62$. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $10,37 > 1,62$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang

diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Strategi pembelajaran afektif adalah strategi pembelajaran pembentukan sikap, moral atau karakter peserta didik melalui semua mata pelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran afektif ini bagi peserta didik sangat berkaitan dengan komitmen, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, mengendalikan diri dan lain sebagainya. Semua yang disebut tidak lain dan tidak bukan adalah nilai-nilai strategi pembelajaran karakter itu sendiri. Adapun yang menjadi indikator strategi pembelajaran afektif ialah karakteristik dari strategi pembelajaran afektif yaitu: Sikap (*attitude*), Minat (*Interest*), Nilai (*Value*), Moral, dan Konsep diri.
- b. Karakter Kristiani adalah sifat-sifat yang terkandung dalam ajaran Kristen yang harus diteladankan orang-orang Kristen dengan memandang karakter Kristus. Karakter Kristus merupakan karakter yang dijiwai, pengorbanan, kesabaran, sopan, berani, dan damai sejahtera. Karakter Kristus harus menjadi acuan bagi orang percaya kepada Kristus dalam bertindak dan berinteraksi dengan sesama manusia dan juga lingkungan sekitarnya. Karakter Kristus sangat diperlukan bagi peserta didik karena dalam mendidik anaknya, bagi orang tua maupun guru di sekolah haruslah berdasarkan Alkitab. Karakter Kristiani merupakan identitas bagi orang Kristen yang dapat dibaca atau dilihat orang-orang non Kristen, sehingga orang lain menjadi percaya kepada Tuhan Yesus. Karakter Kristiani bagi orang Kristen sangat berperan penting didalam hidup karena dapat memberikan dampak bagi pribadi sendiri dan bagi orang lain untuk lebih percaya kepada Kristus dan memberikan dorongan untuk semakin kuat dan semakin bersaksi kepada Kristus. Maka dapat disimpulkan yang menjadi indikator karakter Kristiani, yaitu: kasih,

sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan dan kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri.

1.1 Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,37 > 1,62$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 27%.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Afektif sebagai salah satu cara untuk meningkatkan Karakter Kristiani Siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator Strategi Pembelajaran Afektif secara maksimal khususnya demi memaksimalkan Karakter Kristiani Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Strategi Pembelajaran Afektif yang sering menunjukkan kepeduliannya terhadap sesamanya di lingkungan sekolah. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas Strategi Pembelajaran Afektif dengan senantiasa menunjukkan contoh setiap harinya kepada muridnya untuk berpakaian dengan rapi dan senantiasa melarang siswanya untuk mencontek ketika ujian.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Strategi Pembelajaran Afektif pada indikator minat diantaranya guru PAK menunjukkan kepeduliannya terhadap sesamanya, guru PAK mengajarkan siswanya untuk mengerjakan kewajiban dengan sepenuh hati, guru PAK membiasakan siswanya bergotong

royong di lingkungan sekolah, dan guru PAK beribadah setiap hari Minggu ke gereja. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Strategi Pembelajaran Afektif yaitu indikator konsep diri diantaranya guru PAK melarang siswanya untuk mencontek ketika ujian, guru PAK memberikan kebebasan kepada siswanya untuk bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung, guru PAK menghargai keberagaman pendapat dari seluruh siswa yang diajarinya, dan guru PAK mengajarkan siswanya untuk tetap mengucapkan syukur dalam segala hal.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan karakternya yang sudah baik.

Dalam hal ini siswa telah selalu bersedia memberikan bantuan kepada teman yang kurang mengerti mengenai pembelajaran PAK. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu selalu bersedia memberikan bantuan kepada teman yang kurang mengerti mengenai pembelajaran PAK tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu memaafkan ketika teman mengucapkan kata-kata kasar.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan karakternya pada indikator kesetiaan, diantaranya jika siswa tidak mendapatkan apa yang inginkan siswa mau berusaha untuk mendapatkannya, ketika sudah berjanji untuk melakukan sesuatu hal siswa bersedia untuk menepatinya. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan karakter kristiani-nyapada indikator kelembahlembutan diantaranya ketika teman sekelas siswa menghina karena keterbatasan siswa bersedia untuk memaafkannya dan ketika teman mengucapkan kata-kata kasar siswa memaafkannya.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Karakter Kristiani Siswadisarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Karakter Kristiani Siswatersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Strategi Pembelajaran Afektifini supaya menghubungkannya

dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya Kepribadian Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta